

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *behavior intention* penggunaan Sistem Informasi Pengawasan Terintegrasi (SI-PETIR) di Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use Technology* (UTAUT) sebagai dasar teori penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan hubungan kausal atau sebab akibat. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa hasil jawaban responden melalui wawancara dan kuesioner penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji kelayakan model, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya satu variabel independen dari model UTAUT yaitu *social influence* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention* penggunaan SI-PETIR. Sedangkan, *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *facilitating condition* tidak berpengaruh terhadap *behavior intention* penggunaan SI-PETIR.

Implikasi dari penelitian ini yaitu Inspektorat DIY sebaiknya menggunakan pendekatan berbasis dukungan sosial untuk mendorong penggunaan SI-PETIR dengan melibatkan inspektur pembantu dan kepala tim untuk memberikan dorongan langsung berupa arahan formal kepada para pegawai. Selain itu, Inspektorat diharapkan dapat menciptakan budaya organisasi yang terbuka terhadap teknologi melalui kolaborasi lintas bidang dengan mengintegrasikan penggunaan SI-PETIR dalam proyek bersama sebagai bagian dari alur kerja.

Kata kunci: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, *behavior intention*, UTAUT, Sistem Informasi Pengawasan Terintegrasi (SI-PETIR).

SUMMARY

This study aims to analyze the factors influencing the behavior intention to use the Integrated Supervision Information System (SI-PETIR) at the Inspectorate of the Special Region of Yogyakarta by applying the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) as the theoretical framework. The research employs a quantitative approach with a causal relationship design. The primary data used in this study were collected through interviews and questionnaires completed by respondents. The sample size consists of 50 participants selected using purposive sampling based on specific criteria. The data analysis techniques include descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, model feasibility tests, and hypothesis testing.

The results indicate that among the independent variables in the UTAUT model, only social influence has a positive and significant effect on the behavior intention to use SI-PETIR. In contrast, performance expectancy, effort expectancy, and facilitating conditions do not significantly influence behavior intention.

The implications of this study suggest that the Inspectorate of the Special Region of Yogyakarta should adopt a social support-based approach to encourage the use of SI-PETIR by involving inspectors, assistant inspectors, and team leaders to provide direct guidance through formal directives. Additionally, fostering an organizational culture that embraces technology is recommended by promoting cross-departmental collaboration and integrating the use of SI-PETIR into joint projects as part of the workflow.

Keywords: *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, behavior intention, UTAUT, The Integrated Supervision Information System (SI-PETIR).*